

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan di bidang kesehatan membuat usia harapan hidup semakin meningkat sehingga jumlah penduduk juga ikut bertambah. Berbicara tentang kesehatan banyak sekali fenomena – fenomena yang menarik untuk dibahas salah satunya yaitu tentang kehidupan wanita di masa dewasa yang menghadapi masa klimakterium atau sinonimnya menopause (Reeder, 2013). Sebagian besar wanita menganggap menopause merupakan suatu yang mengkhawatirkan dan menakutkan, meskipun hal tersebut merupakan hal yang alami terjadi (Smart, 2010). Pernyataan tersebut berarti bahwa wanita tidak bisa terlepas dari menopause karena hal ini alami terjadi pada wanita dan tidak mungkin dapat ditolak, jadi wanita yang menghadapi menopause seharusnya tidak menganggap bahwa menopause merupakan hal yang mengkhawatirkan dan menakutkan.

Jumlah wanita menopause di Asia, menurut data WHO pada tahun 2025 meningkat dari 107 juta jiwa menjadi 373 juta jiwa. Jumlah dan proporsi perempuan di Indonesia yang berusia 45 – 59 tahun dan diperkirakan sudah memasuki masa menopause mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan data statistik tahun 2013 jumlah perempuan berusia 45 – 59 tahun mencapai 16,03 juta jiwa pada tahun 2008 dan meningkat menjadi 19,55 juta jiwa pada tahun 2013. Depkes RI (2005) memperkirakan bahwa penduduk Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam usia menopause

sekitar 30.3 juta jiwa dengan usia rata-rata 49 tahun yang mengalami menopause.

Menopause merupakan bagian dari masa klimakterium yang merupakan akhir masa reproduktif wanita ditandai dengan berhentinya menstruasi secara bertahap, awalnya siklus menjadi tidak teratur, kemudian berhenti sama sekali saat menopause (Diane, 2009). Periode menopausal menandai akhir dari kapasitas reproduktif wanita, hal ini biasanya terjadi antara usia 45 dan 52 tahun, tetapi pada wanita tertentu dapat terjadi kurang dari 42 tahun dan 55 tahun. Usia rerata adalah 51 tahun. Menopause merupakan bagian normal dari proses penuaan dan maturasi. Menstruasi berhenti karena ovarium tidak aktif lagi, tidak ada ovum yang matur sehingga tidak ada lagi hormon ovarium (estrogen) yang dihasilkan (Brunner, 2002).

Menurut Nur Isyana dan Nunik Puspitasari (2007), hasil dari penelitian yang diteliti menunjukkan bahwa faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kecemasan wanita perimenopause adalah pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, kondisi ekonomi, dan gaya hidup. Jadi, wanita perimenopause harus memperkaya diri dengan pengetahuan yang luas tentang menopause, meningkatkan perilaku positif, dan gaya hidup sehat untuk menekan kecemasan serendah mungkin.

Septiyani dan Mahmudah (2013), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan dan dukungan keluarga memengaruhi tingkat kecemasan wanita menopause.

Penulis memilih RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat sebagai tempat penelitian karena dari hasil wawancara dua orang wanita yang masing – masing berusia 49 tahun dan 58 tahun, ada yang belum

mengalami menopause dan sudah mengalami menopause. Salah satu wanita menyatakan sempat merasakan kekhawatiran pada saat mengalami tanda dan gejala seperti panas yang seperti membakar pada wajah dan seluruh tubuh serta berkeringat yang sangat banyak pada malam hari, namun setelah diperiksa ke puskesmas terdekat, wanita tersebut baru mengetahui bahwa panas dan keringat yang dialaminya merupakan salah satu tanda dan gejala dari seorang wanita yang memasuki masa menopause, atau wanita ini berada pada masa pre menopause. Hasil wawancara wanita yang lain menyatakan bahwa dia sama sekali tidak khawatir untuk menghadapi masa klimakterium yang sudah dijelaskan oleh peneliti, karena masa klimakterium ini sudah alamiah terjadi pada wanita jika sudah waktunya.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada wanita di RW.5 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat

## **1.2 Rumusan Masalah**

Klimakterium merupakan proses maturasi yang normal terjadi pada wanita. Meskipun merupakan proses alami dan bukanlah penyakit, banyak wanita memahami menopause sebagai periode dimana mereka akan mengalami penderitaan mental dan fisik (Nadine, 2009). Seorang wanita mengeluhkan bahwa dia mengalami rasa panas pada dada hingga wajah sehingga mukanya menjadi merah. Wanita ini juga merasakan sering terbangun dari tidur pada malam hari dan melihat tubuhnya penuh dengan keringat padahal cuaca tidak terlalu panas, akibatnya wanita ini sering merasa letih karena kurang tidur dan tidak segar bangun pada pagi hari. Dengan

keadaan yang dialami wanita ini merasa cemas walaupun sudah mengeluhkan ke klinik karena menurutnya itu merupakan suatu sakit yang aneh tetapi tidak tahu penyakit apa. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Diketuinya Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan dalam Menghadapi masa Klimakterium pada Wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya gambaran responden tentang usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, konsep diri, gaya hidup, dan lingkungan dalam menghadapi masa klimakterium pada responden wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat
- b. Diketuinya hubungan antara usia dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada responden wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat
- c. Diketuinya hubungan antara pendidikan dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada responden wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat

- d. Diketuainya hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada responden wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat
- e. Diketuainya hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada responden wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat
- f. Diketuainya hubungan antara konsep diri dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada responden wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat
- g. Diketuainya hubungan antara gaya hidup dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada responden wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat
- h. Diketuainya hubungan antara lingkungan dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada responden wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Responden**

Menambah pengetahuan responden mengenai klimakterium sehingga dapat mengetahui dan mengatasi faktor – faktor kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Memberi informasi pada masyarakat untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang faktor – faktor kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada wanita

#### 1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan referensi pembelajaran terutama yang berkaitan dengan faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada wanita dan juga sebagai bahan pustaka untuk pembaca.

#### 1.4.4 Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga terkait penelitian mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada wanita di RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat

#### 1.4.5 Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

### 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

#### 1.4.1 What ( apa yang diteliti )

Pada penelitian ini yang diteliti adalah faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan dalam menghadapi masa klimakterium pada wanita

#### 1.4.2 Who ( sasaran Penelitian )

Sasaran dalam penelitian ini adalah 152 wanita RW.05 Salemba Bluntas Kecamatan Senen, Jakarta Pusat

#### 1.4.3 Why ( alasan penelitian )

Alasan pentingnya dilakukan penelitian ini adalah karena banyaknya wanita yang cemas dalam menghadapi masa klimakterium sedangkan

data menunjukkan bahwa klimakterium merupakan masa yang pasti dilalui oleh wanita.

1.4.4 When ( kapan dilakukan penelitian )

Penelitian ini dilakukan pada bulan September - Desember 2014.

1.4.5 Where ( tempat penelitian )

Penelitian ini dilakukan di Salemba Bluntas RW.05 Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

1.4.6 How ( metode penelitian )

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (*cross sectional*).